

# PENGARUH MATA KULIAH PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA

Hariaty Hamid \*

Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [hariaty.pmat@gmail.com](mailto:hariaty.pmat@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY:

Received: 30-02-2025

Revised: 22-04-2025

Accepted: 27-04-2025

Published: 30-04-2025

## KEYWORDS:

*Entrepreneurial interest,  
Introduction to  
Entrepreneurship,  
Entrepreneurship,  
Regression*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of the Introduction to Entrepreneurship and Entrepreneurship courses on students' entrepreneurial interest at Universitas Borneo Tarakan. This is a quantitative research using a survey method and multiple linear regression analysis. The sample consisted of 91 students mathematics educations. Data were collected through an entrepreneurial interest questionnaire and students' course grades. The results showed that both courses significantly influenced entrepreneurial interest, both partially and simultaneously. The regression model met all classical assumptions and explained 30.9% of the variation in entrepreneurial interest. These findings emphasize the importance of strengthening entrepreneurship-related courses to foster entrepreneurial motivation among students.*

## Pendahuluan

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, Upaya untuk meningkatkan jumlah kewirausahaan terus digalakkan, salah satunya melalui Pendidikan tinggi. Universitas Borneo Tarakan telah memasukkan mata kuliah pengantar kewirausahaan dan kewirausahaan dalam kurikulumnya untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kedua mata kuliah tersebut mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga berani berinovasi dan menciptakan peluang usaha. Pada era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital, tantangan bagi mahasiswa semakin besar. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu keterampilan yang semakin dicari oleh dunia usaha adalah kemampuan berwirausaha.

Di Universitas Borneo Tarakan, dua mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa di jurusan Pendidikan Matematika, yaitu Pengantar Kewirausahaan dan Kewirausahaan, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan dalam berwirausaha. Namun, meskipun kedua mata kuliah ini telah diajarkan di jurusan Pendidikan Matematika, belum ada penelitian yang mengukur sejauh mana pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam hal ini, minat berwirausaha adalah faktor kunci yang dapat menentukan apakah seorang mahasiswa akan memulai usaha sendiri atau tidak setelah lulus dari perguruan tinggi.

Rasionalitas penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk mengetahui apakah kedua mata kuliah kewirausahaan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan matematika. Penelitian serupa di Indonesia, seperti

yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2012), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Namun, penelitian yang lebih spesifik di perguruan tinggi seperti Universitas Borneo Tarakan masih terbatas.

Urgensi penelitian ini terletak pada fakta bahwa meskipun banyak perguruan tinggi telah mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulumnya, dampaknya terhadap pengembangan minat berwirausaha masih belum jelas. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fadilah dan Nasution (2019), menyatakan bahwa meskipun mahasiswa mendapatkan materi kewirausahaan, faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan juga turut mempengaruhi keputusan mereka untuk berwirausaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, dan bagaimana mata kuliah kewirausahaan dapat berkontribusi dalam proses tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (Sugiharto, 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara empiris bagaimana mata kuliah Pengantar Kewirausahaan dan Kewirausahaan berkontribusi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam perbaikan strategi pembelajaran dan pengembangan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi.

Penelitian ini memilih untuk menggunakan metode regresi berganda, yang memungkinkan untuk mengukur pengaruh dari kedua mata kuliah tersebut secara bersamaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan matematika. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan matematika Universitas Borneo Tarakan yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Kewirausahaan dan Kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dengan jumlah responden sebanyak 91 mahasiswa.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur minat berwirausaha, dan data nilai akademik mahasiswa diambil dari sistem informasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan regresi linear berganda

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	SD
Minat Berwirausaha	80,67	5,27
Nilai Kewirausahaan	83,17	4,89
Nilai Pengantar Kewirausahaan	82,24	4,78

Tabel 1 menyajikan data deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti, yakni Minat Berwirausaha, Nilai Kewirausahaan, dan Nilai Pengantar Kewirausahaan. Rata-rata (mean) dari minat berwirausaha mahasiswa adalah **80,67** dengan standar deviasi **5,27**, yang

menunjukkan tingkat minat yang tergolong tinggi dan relatif homogen. Sementara itu, nilai rata-rata untuk mata kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Kewirausahaan masing-masing adalah **83,17** dan **82,24**, juga dengan standar deviasi yang rendah ( $< 5$ ), mengindikasikan pencapaian akademik mahasiswa yang cukup baik dan konsisten. Data ini memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki apresiasi dan performa yang baik dalam kedua mata kuliah tersebut, yang dapat menjadi indikasi awal adanya potensi hubungan positif terhadap minat berwirausaha mereka. Data menunjukkan bahwa rata-rata minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan matematika berada pada kategori tinggi. Begitu pula dengan nilai kedua mata kuliah yang cukup tinggi secara umum.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Nilai Statistik	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Sig. = 0.121	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas - VIF $X_1$	1.383	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas - VIF $X_2$	1.391	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas - Sig. $X_1$ (Glejser)	0.293	Tidak heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas - Sig. $X_2$ (Glejser)	0.381	Tidak heteroskedastisitas
Autokorelasi (Durbin-Watson)	1.924	Tidak terjadi autokorelasi

Tabel 2 merangkum hasil uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan. Hasil uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) menunjukkan signifikansi sebesar **0,121**, yang berarti data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk  $X_1$  (Kewirausahaan) dan  $X_2$  (Pengantar Kewirausahaan) masing-masing adalah **1,383** dan **1,391**, jauh di bawah ambang batas 10, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) juga menunjukkan signifikansi di atas 0,05, yaitu **0,293** dan **0,381**, menandakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Terakhir, uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson sebesar **1,924**, yang berada dalam rentang tidak terjadinya autokorelasi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena telah memenuhi semua asumsi klasik.

## 3. Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = 20,315 + 0,318 X_1 + 0,422 X_2$$

$X_1$  = Nilai Kewirausahaan

$X_2$  = Nilai Pengantar Kewirausahaan

Y = Minat Berwirausaha

Tabel 3. Ringkasan Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Signifikansi
Konstanta	20,315	-	-
Pengantar Kewirausahaan	0,318	3,032	0,003
Kewirausahaan	0,422	4,129	0,000
F-statistik	-	19,731	0,000

Tabel 3 menyajikan hasil regresi linier berganda dengan variabel dependen Minat Berwirausaha (Y), serta dua variabel independen: Nilai Pengantar Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Nilai Kewirausahaan ( $X_2$ ). Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Koefisien regresi untuk  $X_1$  adalah **0,318** ( $p = 0,003$ ) dan untuk  $X_2$  sebesar **0,422** ( $p = 0,000$ ). Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai pada masing-masing mata kuliah secara signifikan meningkatkan skor minat berwirausaha mahasiswa. Nilai F-statistik sebesar **19,731** ( $p = 0,000$ ) menunjukkan bahwa model secara simultan signifikan. Artinya, kombinasi nilai dari kedua mata kuliah tersebut secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:  $Y = 20.315 + 0.318 X_1 + 0.422 X_2$ . Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif, untuk benar-benar mendorong semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik mata kuliah Pengantar Kewirausahaan maupun Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan matematika. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Fadilah & Nasution, 2019; Mauludiya & Nurhayati, 2023, Sarifuddin, 2016).

Model regresi memenuhi semua asumsi klasik, menunjukkan keandalan dalam pengambilan keputusan. Dosen dan pengelola kurikulum disarankan terus mengembangkan materi kewirausahaan yang aplikatif dan kontekstual.

## Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai mata kuliah Pengantar Kewirausahaan dan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan matematika Universitas Borneo Tarakan. Diperlukan inovasi dalam metode pengajaran kewirausahaan di jurusan Pendidikan matematika, seperti pendekatan berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah nyata, serta integrasi program inkubator bisnis kampus agar mampu mendorong minat dan keberanian mahasiswa jurusan Pendidikan matematika untuk berwirausaha.

## Daftar Pustaka

Alma, B. (2014). *Kewirausahaan: Untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta.

Fadilah, R., & Nasution, S. (2019). Pengaruh efektivitas pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 43–51.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kusmintarti, A., Thoyib, A., Maskie, G., & Ashar, K. (2014). The relationship between entrepreneurial characteristics and entrepreneurial intention. *Journal of Business and Management*, 16(6), 25–32.

Mauludiya, U., Sobakh, N., & Nurhayati, D. (2023). Pengaruh mata kuliah bisnis digital dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 7(1), 339–347.

Nasution, M. D. T., & Muda, I. (2018). The effect of entrepreneurship education and family environment on entrepreneurial interest in students. *International Journal of Business and Management Invention*, 7(2), 44–51.

Rahmawati, I., & Hartini, S. (2020). Pengaruh kewirausahaan digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 27–34.

Sape, H., Lukman, & Sambara, P. M. (2024). Penggunaan E-Modul Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 101–106. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v4i2.522>

Sarifuddin, A. (2016). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Sosialisasi*, 3(3), 197–214.

Sitompul, P., Silalahi, D., Munthe, K., Nauli, K., & Sinambela, J. G. A. (2021). Pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 3(2), 117–125.

Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa: Studi pada mahasiswa universitas di Semarang. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 1–10.

Sugiharto, A. (2019). Pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha. *Forum Ilmiah*, 16(2), 103–111.

Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.

Utami, C. W. (2017). Attitude, subjective norms, perceived behavior, entrepreneurship education and self-efficacy toward entrepreneurial intention. *Journal of Business and Management*, 19(1), 58–65.

Wibowo, H., & Suryani, N. (2021). Pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 73–81.

Widiyanti, M. (2015). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(2), 135–142.